

ABSTRAK

FIQRI CATUR RAMADHAN. 105961108920. Analisis Determinan Produksi Usahatani Wortel Di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh NAILAH dan FIRMANSYAH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani wortel serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi produksi usahatani wortel di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Metode pengambilan sampel ataupun informan ini dilakukan *simple random sampling* atau acak sederhana. Jumlah populasi petani yang berusahatani wortel di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa adalah 242 orang, maka sampel yang diambil 25% dari total populasi yaitu 60 orang sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji F (Simultan) menunjukkan faktor produksi berupa luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk, pestisida, dan pengalaman berusahatani memiliki pengaruh secara simultan terhadap produksi usahatani wortel dengan nilai $F_{hitung} 418,654 > F_{tabel} 2,29$ dan tingkat signifikasinya $0,000 < 0,05$, dan untuk Uji T (Uji Parsial) faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani wortel yaitu luas lahan dengan koefisien regresi sebesar 5,379 dengan nilai $t_{hitung} 11,202 > t_{tabel} 2,006$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan variabel pupuk dengan koefisien regresi sebesar 0,011 dengan nilai $t_{hitung} 3,937 > t_{tabel} 2,006$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Kendala yang sering dihadapi petani wortel di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa, antara lain pengaruh cuaca, pada saat musim hujan tanaman gampang terserang jamur dan gulma dan pada musim kemarau mengalami kesulitan air. Terjadi serangan hama tetapi dapat diatasi dengan pemberian pestisida. Dan fluktuasi harga penjualan harga wortel.

Kata Kunci : *Faktor Produksi, Usahatani, Tanaman Wortel*

ABSTRACT

FIQRI CATUR RAMADHAN. 105961108920. Analysis of Determinants of Carrot Farming Production in Balassuka Village, Tombolopao District, Gowa Regency. Supervised by NAILAH and FIRMANSYAH.

This research aims to determine the factors that influence carrot farming production and to determine the obstacles faced by carrot farming production in Balassuka Village, Kunciopao District, Gowa Regency.

This sampling or informant sampling method was carried out using simple random sampling. The population of farmers cultivating carrots in Balassuka Village, Tombolopao District, Gowa Regency is 242 people, so the sample taken was 25% of the total population, namely 60 sample. The data analysis used is quantitative data analysis using a multiple linear regression analysis model.

The research results show that the F Test (Simultaneous) shows that production factors in the form of land area, labor, seeds, fertilizer, pesticides, and farming experience have a simultaneous influence on carrot farming production with an Fcount value of $418.654 > F_{table} 2.29$ and a significance level of $0.000 < 0.05$, and for the T Test (Partial Test) the production factor that has a significant effect on carrot farming production is land area with a regression coefficient of 5.379 with a t count value of $11.202 > t_{table} 2.006$ and a sig value. $0.000 < 0.05$ and the fertilizer variable with a regression coefficient of 0.011 with a t count value of $3.937 > t_{table} 2.006$ and a sig value. $0.000 < 0.05$. Obstacles that often face carrot farmers in Balassuka Village, Tombolpao District, Gowa Regency, include the influence of the weather, during the rainy season the plants are easily attacked by fungi and weeds and during the dry season they experience air difficulties. Pest attacks occur but can be overcome by applying pesticides. And increase the selling price of carrots.

Keywords: *Production Factors, Farming, Carrot Plants*